

TAAAT tanpa SYARAT

Yeremia 27

Anne Graham Lotz dan suaminya, Denny



*Friendships grow out of chance...
Meeting a mere glance, & then a smile...
& touches the heart in more ways than one!
Isn't it great how we have grown...
From being perfect strangers
to who we're today,
Perfect friends in complete harmony
with each other's
thoughts, hopes & plans!
I'm so lucky to have you as
my friend!*

Yeremia juga mengajarkan:

Untuk meraih masa depan yang baik,
seorang percaya harus memiliki

KETAATAN yang
TANPA SYARAT

kepada pimpinan Tuhan

seperti tanah liat di tangan
PENJUNAN,

■ demikianlah seharusnya
orang percaya taat
kepada Allah

TANPA SYARAT

apa pun.

**TETAPLAH TAAT
SIAPA PUN
YANG TUHAN
TETAPKAN SEBAGAI
PIMPINAN**

Seperti Zedekia diminta takluk kepada Nebukadnezar (27:12).

- Karena otoritas yg dijalankan oleh Nebukadnezar adalah kepanjangan tangan dari pemerintahan sang Pencipta (Lih ay 4-6).

Seperti Zedekia diminta takluk kepada Nebukadnezar (27:12).

- Karena otoritas illahi tersebut telah menjadikan Nebukadnesar sebagai “Hamba Tuhan” yang harus ditaati (Lih 6 a).

Lihat 27:13 dan 39:1-7

- Jelas sekali bahwa Allah memandang ketidaktaatan kepada pemimpin yang Tuhan tetapkan sebagai pelanggaran serius, sehingga konsekuensinya juga sangat berat.

Perintah ini berlaku untuk berbagai konteks kehidupan manusia, baik dalam konteks keluarga maupun dalam konteks pekerjaan, baik dalam konteks pemerintahan maupun dalam konteks pelayanan

Dalam konteks keluarga

■ Istri atau anak yang
tegar tengkuk
(stubborn)

=

penderitaan

Mengenai konteks pekerjaan,
Keane Worldzen memberikan
“Kiat Sukses”, a.l.

- Jangan bicara negatif tentang orang lain, apalagi ttg pemimpinmu, di belakang mereka. Jika Saudara bergosip, orang lain tidak lagi akan mempercayai Saudara.

Urus urusanmu sendiri !

Mengenai konteks pekerjaan,
Keane Worldzen memberikan
“Kiat Sukses”, a.l.

- Bekerjalah sedemikian rupa,
sehingga pemimpin Saudara
merasa lebih baik. Bukan untuk
menjilat, tetapi sebagai ungkapan
kasih yang tulus kepada Tuhan
dan pemimpin tsb.

Mengenai konteks pemerintahan,

- “Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab . . . Pemerintahan yg ada, ditetapkan oleh Allah.
- Sebab itu, barang siapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah dan siapa yang melakukannya akan mendatangkan hukuman atas dirinya”
- (Rm 13:1-2).

Mengenai konteks pelayanan, Warren W. Wiersbe & David W. Wiersbe :

- The foundation of ministry is character.
- The nature of ministry is service.
- The motive for ministry is love.
- The measure of ministry is sacrifice.
- The authority of ministry is **submission.**

Mengenai konteks pelayanan, Warren W. Wiersbe & David W. Wiersbe :

- The purpose of ministry is the glory of God.
- The tools of ministry are the Word of God and prayer.
- The privilege of ministry is growth.
- The power of ministry is the Holy Spirit,
- and the model for ministry is Jesus Christ.

Perhatikanlah secara khusus

- Di center, Wierbe menggarisbawahi bahwa “otoritas dari pelayanan adalah ketundukan”.
- Dengan kata lain, Wierbe mengatakan bahwa “semakin tunduk seseorang kepada pimpinan yang ada di atasnya, semakin kuat otoritas rohani Tuhan berikan dalam setiap pelayanannya.”

Perhatikanlah secara khusus

- Di puncak, Wiersbe menempatkan Kristus sebagai model pelayanan.
- Kristus yang “walaupun dalam rupa Allah, namun . . . mengosongkan dirinya dan merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati bahkan mati di kayu salib” (Flp 2:6-8).

Scott Weiland,

- "It's not me thinking less of myself,"
- "It's me thinking of myself less.
- A lot of my ways of thinking have backfired on me. **My stubbornness. My pride. My arrogance.** The difficult thing is that those defects of character become assets in my business, the rock and roll world.

Scott Weiland,

- "But you know what? Being a rock star doesn't give you the license to view yourself as more important than anybody else.
- **And if I am to become a better man, a man who has some compassion and humility** instead of just expecting people to understand me, that doesn't make me less of a rock star.

Berdoalah seperti Thomas Merton,

■ “Give me humility, in which alone is rest, and deliver me from pride, which is the heaviest of burdens.”